

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan sebagai investasi sumber daya manusia dalam jangka panjang yang memiliki nilai strategis atas kelangsungan peradaban manusia di dunia. Melalui pendidikan akan dapat dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas serta mampu bersaing.

Merujuk kepada Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Hal ini menegaskan bahwa, Indonesia sebagai negara berkembang tetap mengutamakan pendidikan sebagai salah satu tujuan nasional sesuai dengan pembukaan UUD 1945 Alinea ke-IV yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dewasa ini belajar bukan hanya didefinisikan sebagai proses transfer ilmu pengetahuan namun belajar merupakan wahana siswa untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya melalui peran aktif siswa sehingga memiliki perubahan dalam dirinya menuju kearah yang lebih baik.

Ekonomi adalah salah-satu bagian dari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Bidang Studi Ekonomi merupakan ilmu pengetahuan kompleks dimana dalam studi ini siswa bukan hanya disajikan oleh teori yang membutuhkan kemampuan otak untuk menghafal atau keterampilan siswa untuk memecahkan masalah mengenai perhitungan, namun dibutuhkan juga keberanian siswa untuk menyatakan pendapatnya mengenai teori-teori ekonomi dan dikaitkan dengan permasalahan ekonomi yang ada.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan menunjukkan bahwa masih rendahnya prestasi belajar ekonomi siswa, hal ini terlihat dari nilai ulangan harian dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 masih banyak siswa yang tidak memenuhi nilai ketuntasan pada mata pelajaran ekonomi yang telah ditetapkan sekolah. Data prestasi belajar ekonomi siswa dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 1.1
Presentasi Nilai Ketuntasan Siswa/i Kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2015/2016

Kelas	Nilai Dibawah KKM	Nilai Sebatas KKM	Nilai Diatas KKM	% Tuntas	%Tidak Tuntas
X-1	29	4	8	29,2	70,7
X-2	23	5	14	45,2	54,7
X-3	23	5	13	44	56
Jumlah Siswa	41	42	41		

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan.

Penulis menduga bahwa prestasi belajar rendah yang dimiliki oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2015/2016

disebabkan karena gangguan emosi yang sering timbul pada anak-anak usia remaja di usia 12 sampai 21 tahun. Dimana pada masa ini siswa SMA akan mengalami pergolakan emosi yang diiringi dengan pertumbuhan fisik yang pesat dan pertumbuhan secara psikis yang bervariasi.

Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang belum mampu mengendalikan dirinya untuk tidak ribut saat teman-teman lainnya membuat keributan di kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, masih banyak juga siswa terutama siswa laki-laki yang terpengaruh oleh siswa lainnya untuk tidak masuk kelas pada saat jam pelajaran berlangsung. Atau dengan membawa masalah dari luar sekolah sehingga pada saat jam pelajaran berlangsung siswa tersebut hanya melamun, maka secara tidak langsung sudah mengganggu konsentrasinya dalam menerima pelajaran yang diberikan guru.

Bukan hanya kecerdasan emosional yang rendah ditambah dengan kepercayaan diri siswa juga kurang. Hal ini terlihat ketika penulis mengamati sang guru ekonomi pada saat meminta pendapat siswa berkenaan dengan pertanyaan yang diberikan oleh guru tersebut. Tampak siswa kurang yakin pada kemampuan yang dimilikinya sehingga malu-malu dan merasa rendah diri dalam mengungkapkan pendapat ataupun menjawab pertanyaan dari guru.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan tentang kaitan beberapa faktor internal pada diri siswa dengan prestasi yang dicapai oleh siswa. Faktor-faktor internal tersebut diantaranya adalah faktor intelektual yaitu kecerdasan emosional dan faktor non intelektual yaitu kepercayaan diri.

Kecerdasan emosional (EQ) merupakan kemampuan siswa untuk memahami emosinya, mengelola perasaannya, kesanggupan mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, kemampuan untuk memotivasi dirinya, tidak mudah pasrah, mengatur suasana hati yang reaktif, serta mampu berempati dan bekerjasama dengan orang lain. Kecerdasan ini yang mendukung siswa dalam mencapai tugas serta cita-cita yang diinginkannya. Seseorang yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang relatif tinggi cenderung lebih baik prestasi belajarnya dibandingkan dengan seseorang yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang relatif rendah.

Selain faktor intelektual yang telah dijelaskan, terdapat faktor non intelektual yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah yaitu kepercayaan diri. Kepercayaan diri perlu mendapat perhatian khusus bagi orangtua di dalam lingkungan keluarga, para pendidik di dalam sekolah dan lingkungan masyarakat. Dalam hal ini menegaskan bahwa setiap orang sangat berpengaruh dalam pembentukan percaya diri anak. Apabila terdapat pihak-pihak tertentu kurang memberi perhatian atau kurang memahami bagaimana membangun percaya diri dalam diri seorang anak, sehingga anak tersebut tidak mampu mengaktualisasikan diri.

Berdasarkan pengamatan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2015/2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan yang tidak memenuhi nilai ketuntasan pada mata pelajaran ekonomi yang telah ditetapkan sekolah.
2. Masa pergolakan emosi yang terjadi di usia remaja mengakibatkan rendahnya kecerdasan emosional yang dimiliki siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan.
3. Rendahnya kepercayaan diri siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2015/2016.
4. Kurangnya perhatian yang diberikan oleh tenaga pendidik di sekolah sehingga tidak membentuk lingkungan belajar yang membangun kepercayaan diri siswa.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan, serta kemampuan untuk meneliti keseluruhan permasalahan yang ada, maka perlu dibuat suatu batasan masalahnya.

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada kecerdasan emosional dan kepercayaan diri yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2015/2016.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sesuai dengan pembatasan masalah yang telah diuraikan adalah:

1. Apakah ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2015/2016?
2. Apakah ada pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2015/2016?
3. Apakah ada pengaruh kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2015/2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2015/2016.

3. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Peneliti

Sebagai untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang hubungan kecerdasan emosional dan kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa di sekolah.

2. Bagi Sekolah dan guru

Sebagai masukan untuk lebih memberikan perhatian yang lebih khusus bagi para siswa yang telah berperilaku menyimpang di sekolah serta dalam pengambilan keputusan atas kebijakan yang berhubungan dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan kepercayaan diri siswa ke arah yang lebih baik.

3. Bagi civitas akademik Fakultas Ekonomi UNIMED

Sebagai referensi dan masukan dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.